



**PENGARUH PENDIDIK PEMILIK , UKURAN USAHA DAN UMUR
USAHA TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
(SAK ETAP) PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN DENAI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Social Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :
MEGA MERYANTI SIREGAR
1415100310

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MEGA MERYANTI SIREGAR
NPM : 1415100310
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIK PEMILIK, UKURAN USAHA
DAN UMUR USAHA TERHADAP PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK
ETAP) PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN
DENAI KOTA MEDAN

Medan, Januari 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)



(Dr. Onny Medelane , SH , M.K.)

PEMBIMBING I

(Junawan, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(Suwarno, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : MEGA MERYANTI SIREGAR
NPM : 1415100310
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIK PEMILIK, UKURAN USAHA
DAN UMUR USAHA TERHADAP PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK
ETAP) PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN
DENAI KOTA MEDAN

KETUA PROGRAM STUDI

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Suwarno, SE., M.Si)

Medan, Januari 2021

ANGGOTA I

(Junawan, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Hernawaty , SE.,MM.)

ANGGOTA IV

(Dr Rahima br Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MEGA MERYANTI SIREGAR
NPM : 1415100310
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIK PEMILIK, UKURAN USAHA
DAN UMUR USAHA TERHADAP PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK
ETAP) PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN
DENAI KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Ekklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalaui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Januari 2021

Penuli


1000
METERAI
TEMPEL
EB7D1AJX435085139
Mega Meryanti Siregar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MEGA MERYANTI SIREGAR
NPM : 1415100310
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIK PEMILIK, UKURAN USAHA
DAN UMUR USAHA TERHADAP PENERAPAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK
ETAP) PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN
DENAI KOTA MEDAN

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Januari 2021

Penulis



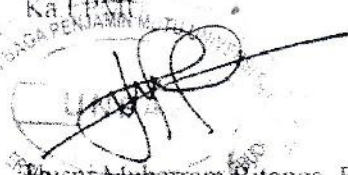
Mega Meryanti Siregar

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka LPMU
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
Negeri Padang

Husni Muhammad Ritonga, BA., MSc.
PEMBANGUNAN

No. Dokumen : PM-UNIA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3773/PERP/BP/2021

Tala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
s nama saudara/i:

ma : MEGA MERYANTI SIREGAR
P.M. : 1415100310
gkat/Semester : Akhir
ultas : SOSIAL SAINS
usan/Prodi : Akuntansi

wasannya terhitung sejak tanggal 26 Februari 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
aligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 Februari 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (Of 1) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MEGA MERYANTI SIREGAR
NPM : 1415100310
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE., MM
Judul Skripsi : Penerapan Sak Etap pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
22 September 2020	ACC Seminar Proposal	Disetujui	
29 Januari 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 11 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30 06057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : pancabudi@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MEGA MERYANTI SIREGAR
NPM : 1415100310
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Junawan, SE., M.Si
Judul Skripsi : Penerapan Sak Etap pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
16 Oktober 2020	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
29 Januari 2021	Acc Sidang	Disetujui	

Medan, 11 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Junawan, SE., M.Si

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 11 Oktober 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MEGA MERYANTI SIREGAR
 Tempat/Tgl. Lahir : Sirandorong / 1 Agustus 1996
 Nama Orang Tua : RUSLI SIREGAR
 N. P. M : 1415100310
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082165922192
 Alamat : Jl puyuh 3 Prumnas Mandala

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Penerapan Sak Etap pada Usaha Milik Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercapai keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk pengujian (b) dan warna penjiplakan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah ditandatangani oleh pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



MEGA MERYANTI SIREGAR
 1415100310

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Ace juid

DP I

Ace juid lvt

DP II 11/2021



peny.

**PENGARUH PENDIDIK PEMILIK, UKURAN USAHA DAN UMUR
USAHA TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN UNTUK ENTITAS TANPA SKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN DENAI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pembangunan Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Oleh :

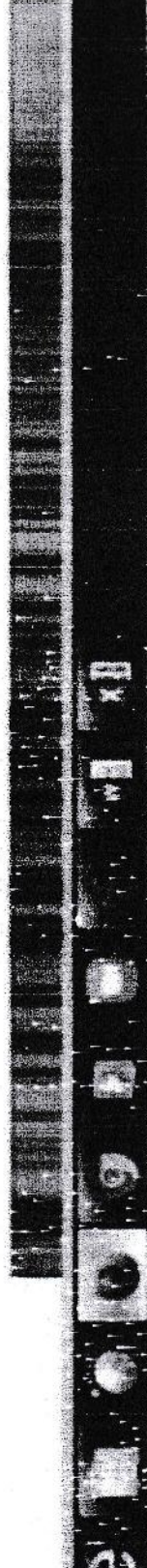
**MEGA MERYANTI SIREGAR
1415100310**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Plagiarism Detector v. 1740 - Originality Report 24/07/2021 8:45:59 AM

MEGA MERYANTI SIREGAR [REDACTED] AKUNTANSI.docx Universitas Pembangunan Panca Budi_Licensee

Comparison Preset: Rewrite Detected language Indonesian



SURAT PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Mega Meriyanti Siregar
NPM : 1415100310
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Publik

menyatakan **benar** bahwa judul skripsi saya mengalami perubahan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing saya. Judul skripsi saya pertama yang telah disetujui adalah :

“ Penerapan SAK ETAP pada Usaha Mikro kecil dan Menengah
di Kecamatan Medan Derai kota Medan ”

dan judul skripsi saat ini setelah diubah adalah :

“ Pengaruh pendidikan pemilik, Ukuran Usaha dan umur Usaha terhadap Penerapan
standar Akuntansi keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP)
pada UMKM di Kecamatan Medan Derai kota Medan ”

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 04 November 2021

Dibuat oleh,




Mega Meriyanti Siregar

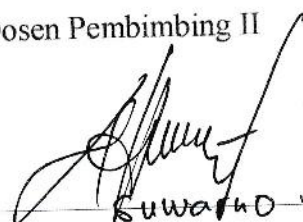
NPM. 1415100310

Diketahui oleh,

Dosen Pembimbing I


Jumawan, SE, M.A.C.

Dosen Pembimbing II


Suwardo



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

MEGA HERIANTI SIREGAR

Tempat/Tgl. Lahir

SIRAHORUNG / 01 Agustus 1996

Isi Nomor Pribadi Mahasiswa

1415100310

Program Studi

Akuntansi

Konvensional

Akuntansi Sektor Publik

Jumlah Kredit yang telah dicapai

140 S.S. IPA 3.36

Nomor HP

082167922192

Demikian ini mengajukan judul skripsi sebagai berikut :

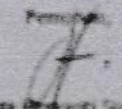
No. _____ Judul
 1. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Medan

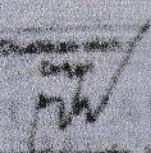
Carilah Tanda X pada Urutan yang sudah disediakan berikut

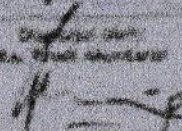
Mengetahui Yang Terang Pribadi



 (Mega Heryanti Siregar)

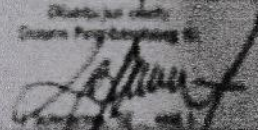
Medan, 26 Februari 2021


 (Mega Heryanti Siregar)

Tanggal _____
 Disetujui oleh:
 Dekan

 (Dr. Bambang Mulyawaningsih, S.P., M.P., M.A.)

Tanggal _____
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Kurniasih, S.P., M.P., M.A., Ph.D.)

Tanggal _____
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I

 (A. Heryanti, S.P., M.P., M.A.)

Tanggal _____
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II

 (M. Heryanti, S.P., M.P., M.A.)

No. Dokumen: F/01-SP/2021-18-02 | Nomor: 0 | Tgl. Cetak: 22 Februari 2021



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : MEGA MERYANTI SIREGAR
 Tempat/Tgl. Lahir : Sirandorong / 01 Agustus 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100310
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 148 SKS, IPK 3.43
 Nomor Hp : 082165922192
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Penerapan Sak Etap pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



(Cahyo Prarnono, S.E., M.M.)

Medan, 15 November 2021

Pemohon,

(Mega Meryanti Siregar)

Tanggal :

Disahkan oleh
Dekan

(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Junawan, S.E., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi

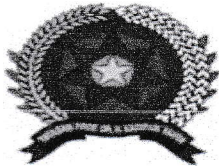
(Dr. Oktarin Khamilah Siregar, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :

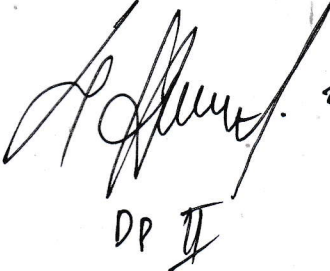
(Suwanto, S.E., M.M.)


No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



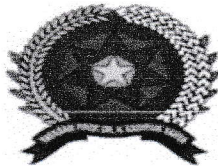
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Junawan, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Suwarno, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : MEGA MERYANTI SIREGAR
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100310
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Pendidik pemilik, ukuran Usaha dan umur Usaha terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas tanpa Skuntabilitas Publik (SAKETAP) pada UEM di kecamatan Medan Deraf kota Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20/01-2021	Papikan Judul skripsi di surat pernyataan - Judul diperbaiki - Identifikasi masalah pada skripsi didukung data yang harus dibuat dikatar belakang, contoh dan jumlahnya berapa		
28/01-2021	Acc Sidang  DP II		

Medan, 15 November 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan

 Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : ~~Turaban, SE., M.Si~~
 Dosen Pembimbing II : ~~Sunarno, SE., M.Si~~
 Nama Mahasiswa : MEGA MERYANTI SIREGAR
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1415100310
 Jenjang Pendidikan : ~~Grata Satu (S1)~~
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ~~Pengaruh pendidik pemilik, ukuran usaha dan umur usaha terhadap penerapan standar Akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (skpta) pada UMKM di kecamatan Medan perai kota Medan.~~

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20/01-2021	- diidentifikasi diperbanyak lagi atau ditambah pemelajarannya - latar belakang harus lebih jelas		
29/01-2021	Acc sidang 		

Medan, 15 November 2021

Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai penerapan akuntansi berdasarkan SAK ETAP serta memberikan pemahaman kepada pengusaha UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 23. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 540 UMKM, pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan sampel sebanyak 85 Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel pendidikan pemilik dan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Sedangkan variabel umur usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Kata Kunci: Penerapan SAK ETAP, Pendidikan Pemilik, Ukuran Usaha, Umur Usaha

ABSTRACT

This study entitled “Application of SAK ETAP in Micro, Small and Medium Enterprise in Medan Denai District Medan City”. This study aims to provide knowledge about the application of accounting based on SAK ETAP aims to provide understanding to MSME entrepreneurs in Medan Denai District, Medan City. This research was conducted with research methods. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with the help SPSS 23 software. The data collection technique of this research is a questionnaire. The population in this study was 540 MSMEs, the sample selection used purposive sampling technique, with a sample of 85 Micro, Small and Medium Enterprises. The results of research that have been conducted show that the owner educator variables and the size of the business have a positive effect on the application of SAK ETAP in micro, Small and Medium Enterprises in Medan Denai District, Medan City. While the variable of business age does not affect the application of SAK ETAP in micro, Small and Medium Enterprises in Medan Denai District Medan City.

Keywords: *Application of SAK ETAP, Owner Educator, Size of Business, Age of*

Business

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Medan Denai Kota Medan”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Akuntansi fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrwan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima Br.Purba, SE., M.Si., Ak., CA. selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Suwarno, SE., MM. selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Teristimewa ucapan terimakasih untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah banyak mendoakan dan memberikan motivasi serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya yang telah memberikan dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Januari 2021

Penulis

Mega Meryanti Siregar
NPM 1415100310

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.2 Pendidik Pemilik	12
2.1.3 Ukuran Usaha.....	14
2.1.4 Umur Usaha	16
2.2 Peneliti Sebelumnya.....	18
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis	23
2.4.1 Pengaruh Pendidik Pemilik Terhadap Penerapan SAK ETAP Pada UMKM	23
2.4.2 Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK ETAP Pada UMKM	24
2.4.3 Pengaruh Umur Usaha Terhadap penerapan SAK ETAP Pada UMKM	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.4.1 Variabel Penelitian	28
3.4.2 Definisi Operasional.....	28

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Metode Analisis Data.....	31
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	33
3.6.1.1 Uji Validitas.....	33
3.6.1.2 Uji Reabilitas.....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	34
3.6.2.2 Uji Multikolonieritas.....	35
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.6.3 Uji Hipotesis.....	38
3.6.3.1 Uji Simultan (Uji F).....	38
3.6.3.2 Uji Parsial (Uji-Test).....	39
3.6.3.3 Koefisien Determinan (R^2).....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Karakteristik Responden.....	41
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	42
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	44
4.1.3.1 Uji Validitas.....	44
4.1.3.1 Uji Reabilitas.....	46
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	47
4.1.4.2 Uji Multikolinieritas.....	49
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.1.5 Uji Hipotesis.....	52
4.1.5.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	52
4.1.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	53
4.1.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	55
4.1.5.4 Koefisien Determinasi.....	56
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Pengaruh Pendidik Pemilik Terhadap Penerapan SAK ETAP Pada UMKM.....	58
4.2.2 Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK ETAP Pada UMKM.....	58
4.2.3 Pengaruh Umur Usaha Terhadap penerapan SAK ETAP Pada UMKM.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN HASIL	
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Review Penelitian Terdahulu (<i>Theoretical Mapping</i>)	21
Tabel 3.1	Skedul Proses Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.3	<i>Liker's Scale Scoring</i>	31
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	41
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan tahun Berdiri.....	42
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Validitas.....	44
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Reabilitas	46
Tabel 4.6	Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i>	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji <i>Glejser</i>	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikan Parsial	54
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Grafik Histogram Uji Normalitas.....	47
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	48
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal utama pembangunan perekonomian Indonesia bergantung pada keberadaan UMKM yang handal dan kuat, namun, selama ini UMKM masih memiliki banyak keterbatasan dan kendala terutama kendala yang terdapat antara UMKM dan perbankan selaku penyalur kredit bagi UMKM. Kelayakan usaha, aspek keuangan, aspek pemasaran dan aspek sumber daya manusia (tenaga kerja) merupakan permasalahan UMKM yang dirasakan selama ini oleh pihak Bank. Belum adanya kesamaan mindset antara persyaratan bank yang harus dipenuhi oleh UMKM, termasuk ketersediaan laporan keuangan dan bussines plan (rencana pengembangan usaha) merupakan kendala yang menyebabkan minimnya akses keuangan UMKM. Padahal dengan adanya laporan sangat bermanfaat dalam membantu UMKM untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan Usaha Kecil. Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dari dalam perusahaan itu sendiri, karena sistem yang bagus akan memudahkan dalam penerapan dan kenyataanya. Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (*Exposure Draft SAK EMKM*) dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 dan berlaku efektif 1 Januari 2018.

Exposurte draft SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk implementasikan pada entitas mikro, kecil, dan menengah (tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagai di definisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa). Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM antara lain informasi kinerja perusahaan, informasi penghitungan pajak, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi pemasukan dan pengeluaran kas. Masalah keuangan terkait dengan UMKM sedikit berbeda dengan usaha berskala besar. Pada usaha berskala besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, sedangkan pada UMKM umumnya menggunakan metode berbasis kas yang mengakui pendapatan dan beban ketika kas diterima atau dikeluarkan. Salah satu UMKM yang membutuhkan akuntansi adalah usaha pertokoan.

Akuntansi yang diperlukan pada usaha pertokoan meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan. Melalui pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengetahui posisi usahanya, jumlah piutang, hutang, persediaan, penjualan, dan laba tiap periode. Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu bisnis untuk melanjutkan usaha mereka. Walaupun akuntansi menyediakan informasi keuangan yang penting bagi kesuksesan UMKM tetapi sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf bagian UMKM di Dinas Koperasi UMKM Kota Medan, terdaftar 540 UMKM disekitar kecamatan Medan Denai yaitu sekitar 350 UMKM belum memiliki laporan keuangan sama sekali hanya memiliki catatan omset pertahun dan aset dari setiap usaha mereka masing-masing dan sisanya pelaku UMKM cuma sekedar laporan keuangan yang disusun sangat sederhana, begitu juga dengan pola pikir pelaku UMKM yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaan. Fenomena seperti ini tentunya sering ditemukan pada UMKM, karena belum adanya kesadaran dari para pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan akuntansi pada usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari pencatatan akuntansi, hal ini karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan, maka apabila pengelolaan keuangan pada suatu usaha amburadul atau tidak terkelola dengan baik dapat dipastikan usaha tersebut akan mengalami gejolak dan tidak jarang hingga mengalami gulung tikar.

Kota Medan potensi dari UMKM harus dikembangkan dan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Pemerintah telah menetapkan standar akuntansi keuangan untuk UMKM yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah serta bermanfaat untuk mendapatkan dana (misalnya dari bank) untuk pengembangan usaha melalui informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan tersebut dan sebagai pemberi informasi dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, penulis tertarik membahas dalam bentuk penelitian dan mengambil judul tentang **“Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Denai Kota Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di jelaskan sebelumnya dan untuk lebih memperjelas permasalahan, maka dapat di rumuskan masalah yaitu:

1. Sekitar 350 pelaku UMKM yang belum memiliki laporan keuangan sama sekali hanya memiliki catatan omset pertahun dan aset dari setiap usaha pelaku UMKM masing-masing, dan sisanya pelaku UMKM cuma sekedar laporan keuangan yang disusun sangat sederhana, begitu juga dengan pola pikir pelaku UMKM yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaan.
2. Belum adanya kesadaran dari pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan akuntansi pada usaha.

1.3. Batasan dan Perumusan

a. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada sistem pencatatan yang dilakukan oleh UMKM yang terletak di Kecamatan Medan Denai Kota Medan belum menerapkan pencatatan akuntansi dan kurang menyadari peran akuntansi bagi suatu usaha.

b. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan akuntansi di UMKM Kecamatan Medan Denai Kota Medan?
2. Bagaimana perencanaan penerapan akuntansi di UMKM Kecamatan Medan Denai Kota Medan?
3. Bagaimana implementasi sistem penerapan akuntansi yang akan di terapkan pada UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pengetahuan mengenai penerapan akuntansi berdasarkan SAK ETAP serta memberikan pemahaman kepada pengusaha UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan
2. Untuk memberikan penjelasan kendala-kendala yang ada dalam pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan

3. Untuk memberikan penjelasan atau solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Menjadi bahan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi, dan literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Mengembangkan ilmu akuntansi terutama pada aspek pencatatan di UMKM, mengembangkan pengetahuan penerapan SAK ETAP, dan pengusaha mampu meningkatkan semangat kewirausahaan di masyarakat.

3. Manfaat Praktis

Pengusaha UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan dengan baik sesuai SAK ETAP dan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha yang mendatangkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan laba usaha.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari Eliyana Ayu Soraya dan Amir Mahmud (2016) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Teknik pengambilan data: penelitian terdahulu menggunakan teknik *simple random sampling* sedangkan di penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*.
2. Jumlah observasi/sampel (n): penelitian terdahulu berjumlah 212 UMKM sedangkan penelitian ini berjumlah 85 UMKM.
3. Waktu penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2016 sedangkan penelitian ini tahun 2020.
4. Lokasi penelitian : lokasi penelitian terdahulu di UMKM yang berada di wilayah Kota Salatiga, sedangkan penelitian ini dilakukan di UMKM yang berada di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Laporan Keuangan

Setiap perusahaan atau kegiatan bisnis membutuhkan laporan keuangan sebagai informasi data keuangan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Kieso, *et al*, 2011). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2010).

Jenis-jenis laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini (Kieso, *et al*, 2011):

1. Neraca (*Balace Sheet*) Neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian.
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan.

3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*) Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama satu periode.
4. Laporan Perubahan Ekuitas Laporan perubahan ekuitas merangkum perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama suatu periode waktu tertentu.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Laporan Keuangan Menurut SAK-ETAP diresmikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 17 Juli 2009 dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2011. SAK-ETAP merupakan standar akuntansi yang diperuntukkan bagi perusahaan (entitas) yang menggunakan laporan keuangan bagi akuntabilitas publik yang tidak signifikan. Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang menyatakan mematuhi SAK ETAP harus memenuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP. Auditor yang akan melakukan audit di

perusahaan yang menganut SAK-ETAP tersebut harus mengacu kepada SAK-ETAP.

Ruang Lingkup SAK-ETAP Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Berdasarkan poin ini, menunjukkan bahwa SAK-ETAP tidak diberlakukan pada ruang lingkup entitas yang telah terdaftar dan sedang mengajukan pernyataan pendaftaran di pasar modal untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal, kecuali terdapat ijin khusus untuk penggunaan SAK-ETAP. Perusahaan Go Public telah memiliki standar tersendiri untuk laporan keuangan yang diwajibkan dari BAPEPAM, yaitu menggunakan SAK-UMUM. SAKUMUM tersebut telah mengadopsi sebagian dari *International Financial Reporting Standard* (IFRS).
2. Tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi pengguna eksternal. Berdasarkan poin ini, menunjukkan bahwa entitas yang telah menerbitkan laporan keuangannya untuk pihak eksternal (Bank, Investor, dan Kreditor) tidak diperkenankan menggunakan SAK-ETAP. Karena, SAK-ETAP terlalu sederhana jika digunakan untuk perusahaan Go Public oleh karena itu, laporan keuangan bagi perusahaan *Go Public* diwajibkan menggunakan SAK-UMUM yang

nantinya laporan keuangan tersebut setara dengan Standar Internasional (IFRS).

Karakteristik SAK-ETAP memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK-UMUM,
2. Menggunakan *historical cost*,
3. Hanya mengatur transaksi umum yang terjadi pada ETAP, lebih sederhana,
4. Tidak berubah dalam beberapa tahun kedepan.

Manfaat SAK ETAP yang dapat dirasakan oleh UKM dalam menerapkan SAK-ETAP antara lain:

1. UKM dapat menyusun laporan keuangan sendiri dan dapat diaudit serta mendapat opini audit yang nantinya akan digunakan untuk memperoleh pinjaman dana dari pihak eksternal (bank).
2. SAK-ETAP lebih sederhana dalam implementasinya dibanding PSAK-IFRS (SAK- UMUM).
3. Meskipun lebih sederhana, namun SAK-ETAP ini tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

Penyebab pelaku bisnis kecil menengah kurang menerapkan SAK-ETAP yaitu:

1. Kurangnya sosialisasi tentang SAK-ETAP. Sehingga pelaku bisnis kecil menengah masih takut untuk menggunakan SAK-ETAP karena tidak mau mengambil risiko untuk mengubah semua tatanan keuangan yang sudah ada.

2. Pelaku bisnis menganggap bahwa menerapkan atau tidak, tidak akan berpengaruh pada usahanya karena laporan keuangan yang dibuat hanya untuk kalangan pribadi.
3. Diperlukan biaya yang mahal untuk mendapatkan karyawan yang terlatih.
4. Oleh karena itu, sampai saat ini masih banyak UMK.

2.1.2. Pendidik Pemilik

Kemampuan dan keahlian manajer atau pemilik perusahaan mikro kecil dan menengah ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Pemilik atau manajer perusahaan kecil dan menengah sangat dominan dalam menjalankan perusahaan (Pratiwi & Hanafi, 2016). Tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer perusahaan mikro kecil dan menengah sangat mempengaruhi kebutuhan informasi akuntansi keuangan dan manajemen (Sariningtyas & Diah, 2011).

Program pendidikan merupakan alternatif kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja. Pendidikan dirasa penting bagi perusahaan karena merupakan faktor fundamental yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Dengan diberikannya pendidikan maka diharapkan setiap karyawan mampu memahami, menafsirkan dan mengembangkan pikirannya secara logis dan rasional, sehingga dengan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan ini diharapkan dapat membantu kelancaran tugas demi peningkatan produktivitas kerja.

Pemilik atau manajer perusahaan kecil dan menengah sangatlah dominan dalam menjalankan usaha dalam perusahaan. Kemampuan dan keahlian pemilik

atau manajer perusahaan ini sangat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan dan keahlian pemilik atau manajer perusahaan sangat ditentukan oleh pendidikan formal yang telah ditempuh. Ini disebabkan karena perusahaan kecil dan menengah relatif tidak mampu menggunakan tenaga profesional akuntansi baik sebagai tenaga kerja perusahaan maupun sebagai pemberi jasa akuntansi. Tingkat pendidikan formal pemilik atau manajer ini sangat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dan manajemen. Tingkatan pendidikan formal yang rendah pemilik atau manajer akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi pemilik atau manajer. Ini disebabkan materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan di perguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah.

Pendidikan manajer atau pemilik perusahaan akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti sehingga pengukurannya bersifat kontiniu (Sariningtyas & Diah, 2011). Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma, Sarjana dan Pascasarjana. Tingkat pendidikan formal rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pemilik atau manajer akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) pemilik atau manajer (Abrory, 2010). Ini mungkin disebabkan karena materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan diperguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah sebuah usaha dasar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki sebuah kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan juga Negara.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kesetaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan keterampilan pelatihan kerja.

2.1.3. Ukuran Usaha

Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga terutama berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

1. Usaha Mikro: Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Aset \leq Rp50.000.000,00 Memiliki kekayaan bersih kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

- b. $\text{Omzet} \leq \text{Rp}300.000.000,00$ Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari $\text{Rp}300.000.000,00$ (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. $\text{Rp}50.000.000,00 < \text{Aset} \leq \text{Rp}500.000.000,00$ Memiliki kekayaan bersih lebih dari $\text{Rp}50.000.000,00$ (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak $\text{Rp}500.000.000,00$ (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha);
 - b. $\text{Rp}300.000.000,00 < \text{Omzet} \leq 2.500.000.000,00$ Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari $\text{Rp}300.000.000,00$ (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak $\text{Rp}2.500.000.000,00$ (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. $\text{Rp}500.000.000,00 < \text{Aset} \leq \text{Rp}10.000.000.000,00$ Memiliki kekayaan bersih lebih dari $\text{Rp}500.000.000,00$ (lima ratus juta rupiah) sampai

dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ;

- b. $Rp2.500.000.000,00 < \text{Omzet} \leq Rp50.000.000.000,00$ Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Fungsi dan peran Usaha Kecil dan Menengah sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, meliputi:

1. Penyediaan barang dan jasa
2. Penyerapan tenaga kerja
3. Pemerataan pendapat
4. Sebagai nilai tambah bagi produk daerah
5. Peningkatan taraf hidup masyarakat

Keberhasilan usaha kecil dan menengah dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang sosial. Dari segi ekonomi, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya kenaikan laba. Sedangkan dari segi sosial keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya kelangsungan hidup perusahaan dengan kaitannya keberadaan perusahaan.

2.1.4. Umur Usaha

Umur usaha adalah lamanya perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Umur usaha dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendiri

sampai penelitian dilakukan. Perusahaan yang sudah lama berdiri kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dan hal ini akan menimbulkan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk perusahaan tersebut (Gumanti, 2012).

Lamanya sebuah usaha menentukan pola pikir perusahaan pada hal ini UMKM, dalam bertindak dan menjalankan operasional perusahaannya. Selain itu lamanya usaha juga menentukan kedewasaan pemiliknya untuk mengambil sebuah keputusan. Jika pemilik ingin eksistensi usahanya tetap ada, maka harus membuat keputusan yang dapat memperpanjang lama usahanya. Eksistensi usaha terjaga karena pemilik dapat mengetahui perkembangan usahanya dengan pasti. Semakin tinggi lama usaha, maka perkembangan usaha juga semakin baik (Soraya dan Mahmud, 2016).

Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya. Begitu pula dengan perusahaan kecil dan menengah, apabila pimpinan/ manajer menginginkan perubahan atau peningkatan, maka harus mempunyai pola pikir yang luas. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi, hal itu agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Dalam hal ini umur perusahaan sangat berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.

Lamanya suatu usaha melakukan kegiatan usahanya merupakan umur usaha. Kegiatan yang dilakukan adalah menjalankan operasional usaha dalam hitungan tahun. Perkembangan usaha maka berkembang juga kegiatan yang dilakukan. Semakin meningkat aktivitas maka perlu didukung dengan adanya informasi laporan keuangan yang akurat sehingga mampu memberikan arahan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan yang telah lama berkembang akan lebih banyak membutuhkan informasi keuangan daripada perusahaan yang baru dibangun (Ari dan Ismunawan, 2018).

Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya. Begitu pula dengan perusahaan kecil dan menengah, apabila pimpinan/ manajer menginginkan perubahan atau peningkatan, maka harus mempunyai pola pikir yang luas.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Adapun review dari beberapa penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Eliyana Ayu Soraya dan Amir Mahmud melakukan penelitian pada tahun 2016 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 286 UMKM yang berada di kota Salatiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan adalah pendidikan pemilik, ukuran usaha dan umur usaha memiliki berpengaruh signifikan positif terhadap

penerapan SAK ETAP pada UMKM di Salatiga. Secara parsial adalah pendidikan pemilik dan ukuran usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di Salatiga. Sedangkan umur usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di Salatiga. (Soraya & Mahmud, 2016).

2. Shelly Fitri Maiyani melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini menggunakan sampel adalah UMKM yang berada di Kecamatan Singingi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan adalah pendidikan terakhir, ukuran usaha dan omzet UMKM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP. Secara parsial adalah pendidikan terakhir, ukuran usaha dan omzet UMKM pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP. (Meiyani, 2018).
3. Nurita Budi Pertiwi dan Rustam Hanafi melakukan penelitian pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public (SAK ETAP) PADA Usaha Mikro Kecil Dan Menengah”. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 64 UMKM yang ada di Sekita Kota Tegal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan adalah pendidikan pemilik, pemahaman teknologi, karakteristik laporan keuangan dan ukuran usaha memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP. Secara

parsial adalah pendidikan pemilik, pemahaman teknologi, karakteristik laporan keuangan dan ukuran usaha memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP. (Pertwi & Hanafi, 2016).

4. Lilya Andriani, *et al*, melakukan penelitian pada tahun 2014 dengan judul “Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi *in Trepetatif* Pada Peggy Salon)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana, alasan membuat pencatatan keuangan adalah untuk mempermudah pemilik dalam memberikan bonus kepada karyawannya dan Faktor yang menyebabkan gagalnya SAK ETAP pada Peggy Salon karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya pengawasan dari stakeholder yang berkepentingan dengan laporan keuangan. (Andriani, *et al*, 2014).
5. Eni Minarni dan Krisan Sisdiyanto melakukan penelitian pada tahun 2014 dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Tulungagung)”. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 99 orang wakil koperasi di Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan adalah kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP. di Tulungagung. Secara parsial adalah kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan positif

terhadap penerapan SAK ETAP di Tulungagung. (Miarni & Sisdiyantoro, 2014).

Tabel 2.1. Review Penelitian Terdahulu (*Theoretical Mapping*)

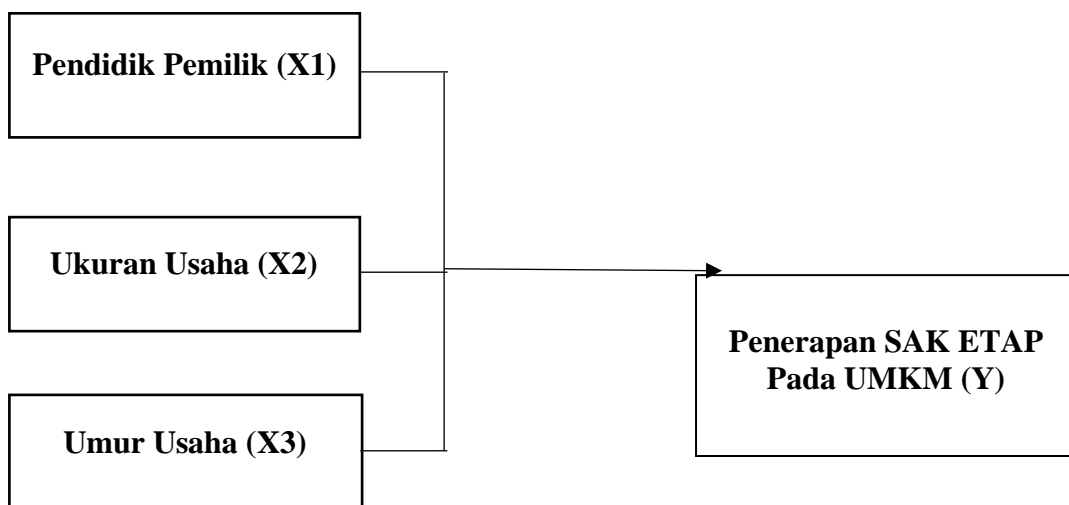
Nama Peneliti	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil yang diperoleh
Eliyana Ayu Soraya dan Amir Mahmud (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	<u>Variabel Dependen:</u> Penerapan SAK ETAP <u>Variabel Independen:</u> Pemilik pendidik, Ukuran usaha, Umur usaha	<u>Secara Simultan:</u> Pemilik pendidik, ukuran usaha dan umur usaha memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di Salatiga <u>Secara Parsial:</u> 1. Pemilik pendidik dan ukuran usaha dan umur usaha memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di Salatiga. 2. Umur Usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di Salatiga.
Shelly Fitri Maiyani (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	<u>Variabel Dependen:</u> Penerapan SAK ETAP <u>Variabel Independen:</u> Pendidikan Terakhir, Ukuran usaha, Omzet UMKM	<u>Secara Simultan:</u> Pendidikan terakhir, ukuran usaha dan omzet UMKM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. <u>Secara Parsial:</u> 1. Pendidikan terakhir, ukuran usaha dan omzet UMKM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.
Nurita Budi Pertiwi dan Rustam Hanafi (2016)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public (SAK ETAP) PADA Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	<u>Variabel Dependen:</u> Penerapan SAK ETAP <u>Variabel Independen:</u> Pendidik pemilik, Pemahaman teknologi, Karakteristik laporan keuangan, Ukuran usaha	<u>Secara Simultan:</u> Pendidikan pemilik, pemahaman teknologi, karakteristik laporan keuangan dan ukuran usaha memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP <u>Secara Parsial:</u> Pendidikan pemilik, pemahaman teknologi, karakteristik laporan keuangan dan ukuran usaha memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP
Andriani, <i>et al</i> , 2014	Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada	<u>Variabel Dependen:</u> Penerapan SAK ETAP	Bahwa sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana, alasan membuat pencatatan keuangan adalah untuk

	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi In Trepetatif Pada Peggy Salon)”. Peggy Salon)”. Peggy Salon)”.		mempermudah pemilik dalam memberikan bonus kepada karyawannya dan Faktor yang menyebabkan gagalnya SAK ETAP pada Peggy Salon karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya pengawasan dari stakeholder yang berkepentingan dengan laporan keuangan
Eni Minarni dan Krisan Sisdiyanto (2014)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Tulungagung)	Variabel Dependen: Penerapan SAK ETAP Variabel Independen: Kompetensi, Pemanfaatan teknologi informasi	<u>Secara Simultan:</u> Kompetensi dan pemapatan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP pada Koperasi di Kabupaten Tulungagung. <u>Secara Parsial:</u> Kompetensi dan pemapatan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penerapan SAK ETAP pada Koperasi di Kabupaten Tulungagung.

Sumber: Penulis 2020

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian tentang bagaimana hubungannya dengan variabel yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Pendidik Pemilik Terhadap Penerapan SAK ETAP Pada UMKM

Kemampuan dan keahlian manajer atau pemilik perusahaan mikro kecil dan menengah ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Pemilik atau manajer perusahaan kecil dan menengah sangat dominan dalam menjalankan perusahaan. Tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer perusahaan mikro kecil dan menengah sangat mempengaruhi kebutuhan informasi akuntansi keuangan dan manajemen (Sariningtyas & Diah, 2011).

Tingkat pendidikan formal rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pemilik atau manajer akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) pemilik atau manajer (Sariningtyas & Diah, 2011). Ini mungkin disebabkan karena materi pengajaran akuntansi lebih tinggi diberikan diperguruan tinggi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah. Menurut (Pratiwi & Hanafi, 2016) pendidikan pemilik diduga berpengaruh positif terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_1 : Pendidik pemilik berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM.

2.4.2. Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK ETAP Pada UMKM

Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha maka dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya. Semakin besar usaha maka pemiliknya mulai memikirkan pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan keuangan untuk membantu dalam pengelolaan aset dan penilaian kinerja keuangannya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan salah satu Standar Akuntansi yang penggunaannya ditujukan untuk entitas usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik, seperti entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Hal ini menunjukkan bahwa SAK ETAP masih belum tersalurkan dengan baik kepada para pengusaha UMKM. Terkait dengan hal itu ukuran Usaha perlu diperhatikan. Maka pemahaman mereka terkait SAK ETAP akan menjadi lebih baik dan mendukung kesadaran mereka akan perlunya SAK ETAP bagi kelangsungan usahanya. Menurut (Pratiwi & Hanafi, 2016) ukuran usaha diduga berpengaruh positif terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi usahanya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_2 : Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM

2.4.3. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penerapan SAK ETAP Pada UMKM

Umur usaha adalah lamanya usaha sejak didirikannya hingga penelitian dilakukan. Umur perusahaan menentukan pola pikir perusahaan dalam bertindak dalam menjalankan operasional perusahaan. Selain itu, umur perusahaan juga menentukan kedewasaan pemilik untuk mengambil sebuah keputusan. Jika pemilik ingin eksistensi usahanya tetap ada, maka harus membuat keputusan yang dapat memperpanjang umur usahanya. Eksistensi usaha dijaga karena pemilik dapat mengetahui perkembangan usahanya, maka dibutuhkan SAK ETAP pada UMKM. Menurut (Rahmawati & Puspasari, 2017) umur usaha berpengaruh positif terhadap implementasi SAK ETAP.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_3 : Umur usaha berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan-hubungan antar fenomena dan menentukan kualitas dari variabel-variabel. Kualitas merupakan tipe penelitian dengan tujuan menguji sebab akibat diantar dua variabel atau lebih. Penelitian ini membahas pengaruh pendidik pemilik, ukuran usaha dan umur usaha pada Penerapan SAK ETAP pada UMKM.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Medam Denai Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai April 2020 sampai dengan Juli 2020, dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juli 2020	Agustus 2020	September 2020	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020	Januari 2021
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal	■	■	■				
3	Seminar Proposal			■				
4	Perbaikan /Acc Proposal				■			
5	Pengolahan Data				■	■		
6	Penyusunan Skripsi					■		
7	Bimbingan Skripsi					■	■	■
8	Sidang Meja Hijau							■

Sumber: Penulis 2020

3.3. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Meda Denai Kota Medan yang berjumlah 540 unit UMKM. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian digunakan rumus slovin, sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{540}{1+540(0.01)^2} \\
 &= 84.375 \text{ (dibulatkan menjadi 85 Unit UMKM)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n: Ukuran Sampel

N: Ukuran populasi

e: Persen kelonggaran ketidakpastian sebesar 10%

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 Unit UMKM di Kecamatan Medan denai Kota Medan.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu; Variabel bebas pertama pendidik pemilik (X1), Ukuran usaha (X2), Umur Usaha (X3) serta variabel terikat Penerapan SAK ETAP pada UMKM.

3.4.2. Definisi Operasional

a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penerapan SAK ETAP pada UMKM dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia.

Indikator pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah (Priyatno, 2009):

- Siklus laporan keuangan SAK ETAP
- Laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman SAK ETAP

- b. Variabel bebas Pendidik Pemilik (X1) adalah Pemilik untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal. Indikator pemilik usaha dalam penelitian ini adalah (Sariningtyas & Diah, 2011):
- Pendidik formal
 - Pendidik non formal
 - Pengetahuan non formal
 - Pengetahuan non formal
- c. Variabel bebas Ukuran Usaha (X2) adalah menggambarkan besar kecilnya suatu usaha yang ditunjukkan pada total asset, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Indikator ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah (Sudarmaji, 2012):
- Total Aktiva
 - Penjualan
 - Kapitalisasi pasar
- d. Variabel bebas Umur Usaha (X3) adalah lamanya satu usaha beroperasi dari sejak berdirinya suatu usaha hingga saat ini. Indikator umur usaha dalam penelitian ini adalah:
- Umur usaha dalam penggunaan SAK ETAP
 - Masa penggunaan SAK ETAP
 - Pengimplementasikan SAK ETAP

Berikut penjelasan diatas, maka disajikan table definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Penerapan SAK ETAP pada UMKM	Penerapan SAK ETAP pada UMKM dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia	a. Siklus laporan keuangan SAK ETAP b. Laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman SAK ETAP	Skala Likerts
Pendidik pemilik	Pemilik pemilik untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal.	a. Pendidik formal b. Pendidik nonformal c. Pengetahuan formal d. Pengetahuan nonformal	Skala Likerts
Ukuran usaha	Ukuran usaha adalah menggambarkan besar kecilnya suatu usaha yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan.	a. Total Aktiva b. Penjualan c. Kapitalisasi pasar	Skala Likerts
Umur usaha	Umur usaha adalah lamanya satu usaha beroperasi dari sejak berdirinya suatu usaha hingga saat ini.	a. Umur usaha dalam penggunaan SAK ETAP b. Masa penggunaan SAK ETAP c. Pengimplementasian SAK ETAP	Skala Likerts

Sumber: Penulis 2020

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan melalui teknik wawancara dan kuesioner yang kepada pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Medan Denai Kota Medan:

- a. Wawancara metode, pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak tertentu dan dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan penelitian.
- b. Kuesioner proses pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan bersifat tertutup artinya responden memberikan

jawaban berdasarkan pilihan jawaban yang telah disediakan. Kemudian dari jawaban itu ditentukannya skornya dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini diberikan 5 Alternatif jawaban kepada responden yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Likert's Scale Scoring

Skor	Keterangan
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Netral
2	Buruk
1	Buruk Sekali

Sumber: Ghozali 2013

3.6. Metode Analisis Data

Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis berkuantitatif. Alat analisis berkuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika atau model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang kemudian di jelaskan dalam suatu pembahasan.

Metode analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji variabel bebas harga dan pelayanan responsif terhadap variabel terikat kepuasan

pelanggan. Analisis kuantitatif ini menggunakan perangkat lunak statistik yaitu SPSS Versi 23.

Model analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya dua atau lebih (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 (Gozali, 2013).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penerapan SAK ETAP pada UMKM

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1 (Pemilik Usaha)

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2 (Ukuran Usaha)

b_3 = Koefisien regresi variabel X_3 (Umur Usaha)

X_1 = Pemilik Usaha

X_2 = Ukuran Usaha

X_3 = Umur Usaha

e = Standar error

3.6.1. Uji Kualitas Data

3.6.1.1. Uji Validitas

Masalah dalam penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting sebab kesimpulan yang diambil hanya dapat dipercaya bila didasarkan pada data yang akurat. Untuk itu dalam penelitian ini perlu diketahui seberapa tinggi validitas dan realibilitas alat ukur (*instrumen*) yang digunakan.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang harusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugasnya dalam mencapai sasarannya. Pengujian validitas dilakukan menggunakan software SPSS (*Statistic Package for The Social Science*) version 23 for windows dengan kriteria sebagai berikut (Gozali, 2013):

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui konsisten hasil dari sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Uji reliabilitas pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), equivalent, dan gabungan keduanya. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kehandalan atau kepercayaan pengungkapan data untuk memberikan hasil yang dipercaya.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23. Kriteria ukur reliabilitas ini adalah jika:

Nilai cronchbach alpha $> 0,06$ maka dinyatakan reliabel.

Nilai cronchbach alpha $< 0,06$ maka dinyatakan tidak reliabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang ditetapkan telah dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model perlu dilakukan pengujian data. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, normalitas dan heteroskedasitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

a. Analisis grafik normal probability plot

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/ atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu, dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistic. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila signifikansi $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal dan H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikan $< 0,05\%$ berarti distribusi data tidak normal atau H_a diterima (Gozali, 2013)

3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi. Maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol.

Dalam penelitian ini untuk melihat ada tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel indepoenden ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.09), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variavel independen lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $<0,10$ atau sama dengan VIF >10 (Gozali, 2013).

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Cara mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Analisa grafik

Analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y Prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisis adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Analisis Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah uji *Glejser*. *Glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian statistik adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Uji Simultan (Uji-F)

Untuk menguji signifikansi pengaruh dimensi variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji-F. bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$$

Artinya, secara simultan pemilik usaha, ukuran usaha dan umur usaha yang sangat menunjang tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UKMK di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

$$H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$$

Artinya, secara simultan pemilik usaha, ukuran usaha dan umur usaha yang sangat menunjang berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UKMK di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Dalam penelitian ini F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%. kriteria penilaian hipotesis pada uji-F (Ghozali, 2013):

- a. H_0 diterima (H_1 ditolak) jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.6.3.2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, secara parsial pemilik usaha, ukuran usaha dan umur usaha yang sangat menunjang tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UKMK di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

$$H_1 : b_i \neq 0$$

Artinya, secara parsial pemilik usaha, ukuran usaha dan umur usaha yang sangat menunjang berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UKMK di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (α) = 5% . kriteria penelitian hipotesis pada uji t ini adalah:

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.6.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Identifikasi koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model untuk menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau semakin mendekati satu, bahwa dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel

terikat (Y). Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai nilai koefisien adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada UMKM yang berada di Kecamatan Medan Denai. Jumlah Kuesioner yang disebar dan dapat diolah adalah 85 responden UMKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner tersebut, karakteristik responden meliputi jenis usaha, dan tahun berdiri usaha.

1. Karakteristik Menurut Jenis Usaha

Karakteristik responden menurut jenis usaha terbagi menjadi lima bagian yaitu, usaha kuliner, usaha fashion, usaha bidang teknologi, usaha kosmetik dan lainnya. Berdasarkan hasil data primer yang dikumpulkan diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Jenis Usaha	Persentase (%)
Usaha Kuliner	26 UMKM	22
Usaha Fashion	21 UMKM	17.85
Usaha Bidang Teknologi	12 UMKM	10
Usaha Kosmetik	19 UMKM	19
Dan lain-lain	7 UMKM	16.15
Total	85	100

Sumber: SPSS 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pada penelitian ini, mayoritas responden usaha kuliner yang berjumlah 26 UMKM atau 22%, usaha fashion 21 UMKM 17.85%, usaha bidang teknologi 12 UMKM atau 10%, usaha kosmetik 19 UMKM atau 19%, dan usaha lain-lain berjumlah 7 UMKM atau 16.15%.

2. Karakteristik Menurut Tahun Berdiri

Karakteristik responden menurut tahun berdiri terbagi menjadi 2 bagian yaitu, tahun berdiri dibawah 5 tahun dan tahun berdiri diatas 5 tahun. Berdasarkan hasil data primer yang dikumpulkan diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Berdiri

Tahun Berdiri	Responden	Persentase (%)
Dibawah 5 Tahun	54 UMKM	63.53
Diatas 5 Tahun	31 UMKM	36.47
Total	85	100

Sumber: SPSS 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada penelitian ini, mayoritas responden adalah tahun berdiri UMKM dibawah 5 tahun yang berjumlah 54 UMKM atau 63.53%, dan tahun berdiri UMKM diatas 5 tahun 31 UMKM atau 6.15%.

4.1.2 Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan disajikan statistik deskriptif dari variabel independen maupun dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha serta satu variabel terikat

yaitu penerapan SAK ETAP pada UMKM. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 85 responden. Secara keseluruhan gambaran statistik dari pendidik pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha yang diujikan terhadap penerapakan SAK ETAP pada UMKM adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	85	8.00	20.00	15.4824	2.24463
X1	85	24.00	40.00	33.3529	3.60458
X2	85	11.00	30.00	24.2118	3.45755
X3	85	15.00	30.00	23.5294	3.30796
Valid N (listwise)	85				

Sumber: SPSS 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa ada sebanyak 85 sampel data penelitian. Nilai minimum SAK ETAP pada UMKM (Y) adalah sebesar 8, nilai maximum 20, nilai rata-rata 15.4824 dan nilai standart deviasi 2.24463, hal ini menyatakan bahwa penerapan SAK ETAP masi rendah di kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Variabel pendidik pemilik (X1) dengan nilai minimum 24, nilai maksimum 40, nilai rata-rata 33,3529 dan nilai stadartd deviasi sebesar 3.60458, hal ini menyatakan bahwa UMKM di Kecamatan Medan Denai pendidik pemilik usaha cukup tinggi.

Variable Ukuran usaha (X2) dengan nilai minimum 11, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 24.2118 dan nilai standart deviasi sebesar 3.45755, hal ini menyatakan bahwa UMKM di Kecamatan Medan Denai memiliki ukuran usaha yang cukup besar.

Variabel umur usaha (X3) dengan nilai minimum 11, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 23.5294 dan nilai standart deviasi sebesar 3.30796, hal ini menyatakan bahwa UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan memiliki umur usaha yang tergolong lama.

4.1.3 Uji Kualitas Data

4.1.3.1 Uji Validitas

Kriteria pengujian validitas dilihat dari hasil yang di dapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Dimana, $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid dan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dengan jumlah $n = 85$, $df = 2 - n = 83$, diperoleh rtabel sebesar 0,213. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas

No	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Penerapan SAK ETAP pada UMKM			
	Y1	0,731	0,231	<i>Valid</i>
	Y2	0,729	0,231	<i>Valid</i>
	Y3	0,616	0,231	<i>Valid</i>
	Y4	0,660	0,231	<i>Valid</i>

2	<p style="text-align: center;">Pendidik Usaha</p> <p style="text-align: center;">X_{11}</p> <p style="text-align: center;">X_{12}</p> <p style="text-align: center;">X_{13}</p> <p style="text-align: center;">X_{14}</p> <p style="text-align: center;">X_{15}</p> <p style="text-align: center;">X_{16}</p> <p style="text-align: center;">X_{17}</p> <p style="text-align: center;">X_{18}</p>	<p style="text-align: center;">0,647</p> <p style="text-align: center;">0,771</p> <p style="text-align: center;">0,778</p> <p style="text-align: center;">0,713</p> <p style="text-align: center;">0,699</p> <p style="text-align: center;">0,718</p> <p style="text-align: center;">0,415</p> <p style="text-align: center;">0,519</p>	<p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p>	<p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p>
3	<p style="text-align: center;">Ukuran Usaha</p> <p style="text-align: center;">X_{21}</p> <p style="text-align: center;">X_{22}</p> <p style="text-align: center;">X_{23}</p> <p style="text-align: center;">X_{24}</p> <p style="text-align: center;">X_{25}</p> <p style="text-align: center;">X_{26}</p>	<p style="text-align: center;">0,844</p> <p style="text-align: center;">0,814</p> <p style="text-align: center;">0,785</p> <p style="text-align: center;">0,658</p> <p style="text-align: center;">0,805</p> <p style="text-align: center;">0,495</p>	<p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p>	<p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p>
4	<p style="text-align: center;">Umur Usaha</p> <p style="text-align: center;">X_{31}</p> <p style="text-align: center;">X_{32}</p> <p style="text-align: center;">X_{33}</p> <p style="text-align: center;">X_{34}</p> <p style="text-align: center;">X_{35}</p>	<p style="text-align: center;">0,674</p> <p style="text-align: center;">0,739</p> <p style="text-align: center;">0,764</p> <p style="text-align: center;">0,779</p> <p style="text-align: center;">0,531</p>	<p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p> <p style="text-align: center;">0,231</p>	<p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Valid</i></p>

	X_{36}	0,417	0,231	<i>Valid</i>
--	----------	-------	-------	--------------

Sumber: SPSS 2020

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari 0,231. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan tersebut adalah valid.

4.1.3.2 Uji Reabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus Cronboach Alpha dikatakan reliable bila hasil Alpha > 0,6.

Tabel 4.5 Hasil pengujian Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.896	24

Sumber: SPSS 2020

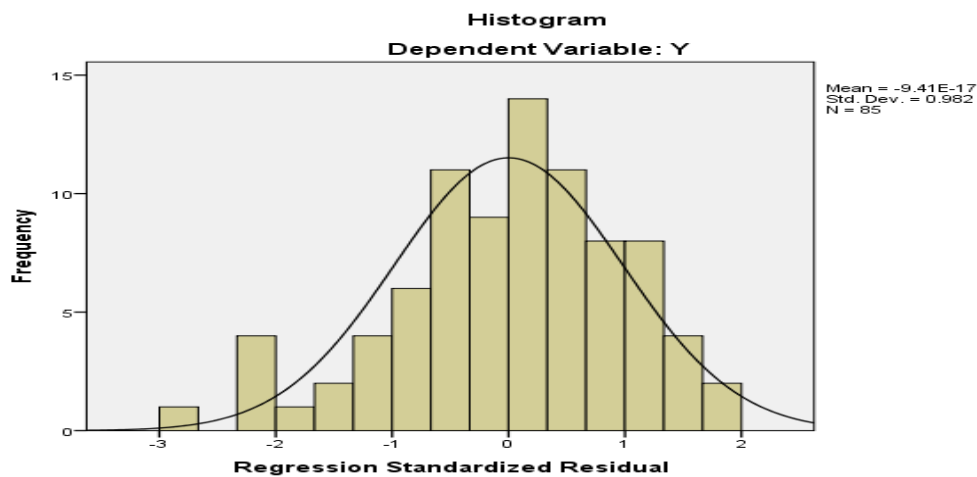
Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel penerapan SAK ETAP pada UMKM, pendidik usaha, ukuran usaha, dan umur usaha bernilai di atas 0,60, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner penelitian ini reliabel sehingga dapat diteruskan untuk melakukan penelitian.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

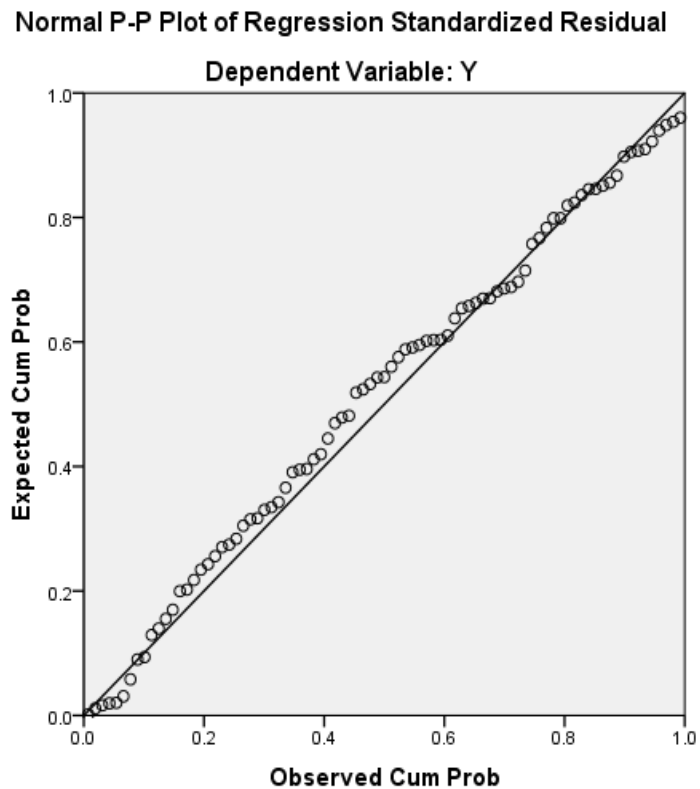
Hasil pengujian dengan menggunakan analisis grafik histogram ditunjukkan pada Gambar 4.1 pada berikut ini:



Gambar 4.1 grafik Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 hasil grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mengarah ke kanan dan normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Metode lain yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menganalisis grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Hasil pengujian *normal probability plot* dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.1 *Normal Probability Plot*

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti data sepanjang garis diagonal, hal ini berarti data berdistribusi normal.

a. Analisis Statistik

Analisis statistik uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

**Tabel 4.6 Pengujian *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75844917
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.042
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan besarnya nilai pada *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200 di atas pada tingkat signifikan 0,05, hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian ada tidaknya korelasi diantara ketujuh variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.234	1.951		1.145	.256		
X1	.170	.066	.273	2.583	.012	.680	1.470
X2	.225	.069	.346	3.249	.002	.669	1.496
X3	.091	.071	.135	1.295	.199	.701	1.427

a. Dependent Variable: Y

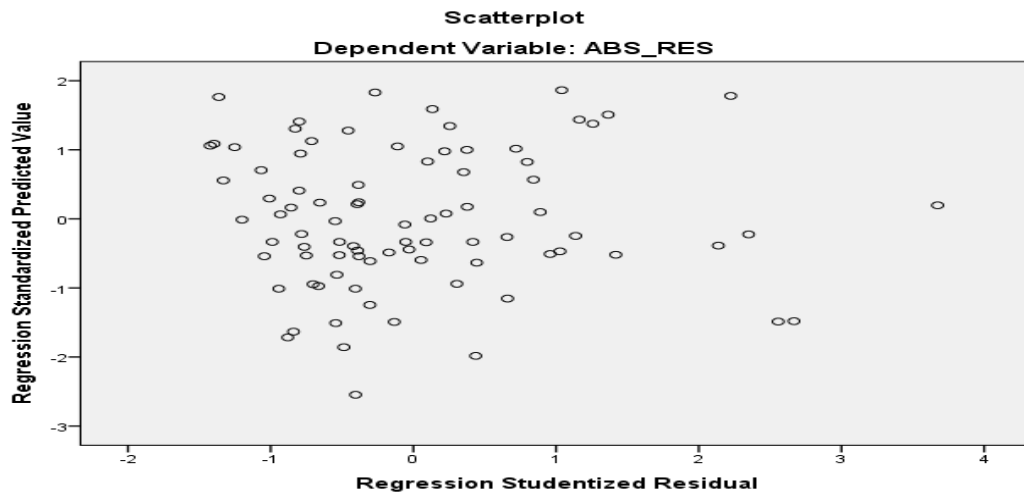
Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel pendidik pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Analisis uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

a. Analisis Grafik

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukkan pada Gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol (0), dan tidak bertumpuk di satu tempat serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

b. Analisis statistik

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.577	1.175		-.491	.625
X1	.061	.040	.202	1.532	.129
X2	-.015	.042	-.049	-.372	.711
X3	.013	.042	.040	.308	.759

a. Dependent Variable: RES1

Berdasarkan tabel 4.8 dihasilkan variable pendidik pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha memiliki nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau dalam model regresi terjadi variance dari residual.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pendidik pemili, ukuran usaha, dan umur usaha secara bersama-sama (Simultan) terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM. Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistika F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.483	3	54.494	16.994	.000 ^b
	Residual	259.740	81	3.207		
	Total	423.224	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa F_{hitung} menunjukkan nilai 16,994 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,71 dengan n adalah sebanyak 85, k adalah jumlah variabel independen maka df pembilang = 3, df penyebut dengan rumus $n-k-1 = (85-3-1)$ dengan taraf $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.993 > 2,71$) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti pendiidk pemilik, ukuran usaha, dan umur usahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Medan Denai.

4.1.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistika parsial dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hasil perhitungan diperoleh pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Parsial**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.234	1.951		1.145	.256
X1	.170	.066	.273	2.583	.012
X2	.225	.069	.346	3.249	.002
X3	.091	.071	.135	1.295	.199

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan enam variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi.

1. Variable pendidik pemilik dengan nilai signifikansi sebesar $0.012 < 0.05$. Dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 tersebut menunjukkan pendidik pemilik (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM. Hal ini berarti H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pendidik pemilik (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Medan Denai.
2. Variable ukuran usaha (X2) dengan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 tersebut menunjukkan ukuran usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM. Hal ini berarti H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable ukuran usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Medan Denai.

3. Variable umur usaha (X3) dengan nilai signifikansi sebesar $0.199 > 0.05$. Dengan nilai signifikansi diatas 0.05 tersebut menunjukkan umur usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM. Hal ini berarti H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable umur usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Medan Denai.

5.1.5.3 Analisis Regresi Berganda

Model analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya dua atau lebih (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Analisis pengaruh pendidik pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Medan kota menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut pada Tabel 4.11:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.234	1.951		1.145	.256
X1	.170	.066	.273	2.583	.012
X2	.225	.069	.346	3.249	.002
X3	.091	.071	.135	1.295	.199

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = 2.234 + 0.170X_1 + 0.225X_2 + 0.091X_3$$

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variable pendidik pemilik diperoleh nilai sebesar 0.170 yakni bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara pendidik pemilik dengan penerapan SAK ETAP pada UMKM artinya jika pendidik pemilik meningkat (X_1) maka penerapan SAK ETAP pada UMKM Kecamatan Medan Denai Kota Medan.
2. Koefisien regresi variabel ukuran usaha diperoleh nilai sebesar 0.225 yakni bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara ukuran usaha dengan penerapan SAK ETAP pada UMKM artinya jika ukuran usaha meningkat (X_2) maka penerapan SAK ETAP pada UMKM Kecamatan Medan Denai Kota Medan.
3. Koefisien regresi variable umur usaha diperoleh nilai sebesar 0.091 yakni bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara ukuran usaha dengan penerapan SAK ETAP pada UMKM artinya jika ukuran usaha meningkat (X_2) maka penerapan SAK ETAP pada UMKM Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

4.1.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.386	.364	1.79072

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji koefisien determinan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) yang diperoleh sebesar 0.364 Hal ini berarti 36.4% penetapan SAK ETAP pada UMKM mampu dijelaskan oleh ketiga variabel pendidik pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha sedangkan sisanya 63.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pendidik pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Medan Denai. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara simultan, variabel pendidik pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha berpengaruh positif yang signifikan terhadap penetapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Medan Denai. Hasil pengujian secara apsrrial dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Pengaruh Pendidik Milik terhadap Penerapan SAK ETAP pada UMKM

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendidik pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendidik pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM (Soraya & Mahmud, 2016).

Kemampuan dan keahlian manajer atau pemilik perusahaan mikro kecil dan menengah ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Pemilik atau manajer perusahaan kecil dan menengah sangat dominan dalam menjalankan perusahaan. Tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer perusahaan mikro kecil dan menengah sangat mempengaruhi kebutuhan informasi akuntansi keuangan dan manajemen (Sariningtyas & Diah, 2011). Tingkat pendidikan formal rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pemilik atau manajer akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) pemilik atau manajer (Sariningtyas & Diah, 2011).

3.2.2 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Penerapan SAK ETAP pada UMKM

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM (Meiyani, 2018).

Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha maka dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya. Semakin besar usaha maka pemiliknya mulai memikirkan pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan keuangan untuk membantu dalam pengelolaan aset dan penilaian kinerja keuangannya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan salah satu Standar Akuntansi yang penggunaannya ditujukan untuk entitas usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik, seperti entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini menunjukkan bahwa SAK ETAP masih belum tersalurkan dengan baik kepada para pengusaha UMKM. Terkait dengan hal itu ukuran usaha perlu diperhatikan. Maka pemahaman mereka terkait SAK ETAP akan menjadi lebih baik dan mendukung kesadaran mereka akan perlunya SAK ETAP bagi kelangsungan usahanya.

3.2.3 Pengaruh Umur Usaha terhadap Penerapan SAK ETAP pada UMKM

Dari hasil penelitian diketahui bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM (Soraya & Mahmud, 2016). Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM. Hal ini dikarenakan oleh kepribadian dan motivasi. Motivasi adalah kondisi internal yang membangkitkan

kita untuk bertindak, mendorong kita untuk mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dengan kegiatan tertentu. Kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi dan tempramen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi, dan tempramen itu akan berwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. Penyebab lain juga dapat dipengaruhi oleh bagaimana persepsi pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan. Persepsi adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterprestasikan kesan sensori mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka.

Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya. Begitu pula dengan perusahaan kecil dan menengah, apabila pimpinan/ manajer menginginkan perubahan atau peningkatan, maka harus mempunyai pola pikir yang luas. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi, hal itu agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Dalam hal ini umur perusahaan sangat berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Secara simultan, variabel pendidik pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.
2. Pendidik pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.
3. Ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.
4. Umur usaha tidak berpengaruh terhadap Penerapan SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.
5. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) yang diuji, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu pendidik pemilik, ukuran usaha, dan umur usaha menjelaskan variabel terikat yaitu penerapan SAK ETAP pada UMKM sebesar 36.4%, sedangkan sisanya 63.6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, menetapkan sampel penelitian dapat terfokus pada satu kelompok UMKM (KELOMPOK umkm: mikro, kecil, menengah saja) karena masing-masing kelompok memiliki kriteria yang cukup berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi terhadap variabel penetapan SAK ETAP pada UMKM di Kecamatan Medan Kota, seperti sosialisasi SAK ETAP. Dengan alasan bahwa sosialisasi SAK ETAP merupakan pemberian sosialisasi terkait SAK ETAP oleh pihak-pihak terkait yang dapat memberikan sosialisasi SAK ETAP oleh pihak-pihak terkait yang dapat memberikan sosialisasi SAK ETAP (seperti Dinas Koperasi, UMKM Kota Medan, dan Ikatan Akuntansi Indonesia). Pemberian sosialisasi yang dilakukan oleh pihak eksternal UMKM, baik Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) atau lembaga lainnya mampu menambah pengetahuan pemilik terkait SAK ETAP dan memotivasi pengusaha atau manajer untuk menerapkan SAK ETAP dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Dkk. (2016). *Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Pengusaha Budidaya Lele Mariani)*. 1-14.
- Andriani, Dkk, (2014). *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi In Trepetatif Pada Peggy Salon)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 2 (1).
- Belkoui, R. A. (2012). *Accounting Theory, Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gozali, I (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- IAI, (2004). *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Oktober 2004*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). IOP Publishing.
- Kasmir, D. (2017), *Analisis Laporan Keuangan, 10th Ed*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, Dkk. (2012). *Penerapan Akuntansi Apda Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. 10 (2).
- Maiyani, F. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*.
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). An Effect Of Empowerment Organizational Structure And Job Design Employee Effectiveness Work In The Office Directors Of PTPN II Tanjung Morawa. *International Journal Of Management*, 11(5).
- Minarni, E & Sisdiyantoro. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Tulungagung)*. *Jurnal Bonorowo*. 2 (1): 11-22.

- Pratiwi, B. N. & Hanafi, R. (2016). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Akuntansi Indonesia. 5 (1): 79-98.
- Savitri, V. R. & Saifudim, (2018). *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM MR. Pelangi Semarang)*, ISSN 2356-3966. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi. 5 (02):117-125.
- Siregar Oktarini, K. (2017). Measurement Of Regional Financial Performance And Economic Growth: A Lesson From North Sumatera Province, Indonesia. *International Journal Of Accounting And Financial Reporting*, 7(1).
- Soraya, A. E. & Mahmud, A. (2016). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Accounting Analisisi Journal. 5 (1).
- Sriningtyas, P. & Diah. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 1 (1):90-101.
- Umar, H., Partahi, D., & Purba, R. B. (2020). Fraud Diamond Analysis In Detecting Fraudulent Financial Report. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 9(3), 6638-6646.
- Warsadi, Dkk. (2017). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Apda Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Mama Jaya*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 8 (2).
- Widyastuti, P. (2017). *Pencatatan Laporan Keuangan Nernasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Bidang Jasa*. ISSN 2501-6682. *Journal For Business And Enterpreneur*. 1(1): 50-63.